

HUBUNGAN POLA ASAH DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA PADA BAYI USIA 12 – 24 BULAN DI DESA POH SARANG KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

Restu Duwi Lestari

Akbid Medika Wiyata Kediri
cuzrere@gmail.com

Abstrak

Orang tua mempunyai pola asah tersendiri dalam mendidik anak – anaknya dan ini mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak. Perkembangan yang abnormal berpengaruh terhadap keberhasilan dalam meraih cita – cita anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola asah dengan perkembangan anak usia 12 – 24 bulan. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi. Sampel penelitian ini adalah sebagian balita berjumlah 85 responden dengan teknik Purposiv sampling. Uji analisis menggunakan uji Spearman Rank. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden 52,9 % pola asahnya kategori cukup dan setengah responden 50, 6% terdapat penyimpangan dalam perkembangan anak. Hasil uji analisis didapatkan hasil 0,02 (P Value < α) yang artinya ada hubungan antara Pola Asah dengan perkembangan Bahasa pada anak usia 12 – 24 bulan. Pola Asah yang baik dari orang tua dapat merangsang Perkembangan Bahasa anak usia 12 – 24 tahun.

Kata kunci : Pola Asah, Anak Usia 12 – 24 Bulan, Perkembangan Bahasa.

Abstract

(Bahasa Inggris, spasi 1, font 11 Times New Roman, italic)

Parents have their hone pattern in educating their children and this affects the development of language in children. Abnormal developments affect the success in achieving the ideals of children. The purpose of this study was to find out the relationship between patterns of development and the development of children aged 12-24 months. This research uses correlation analytic design. The research sample consisted of 85 children under five with Purposive sampling technique. The analysis test uses the Spearman Rank test. The results showed that the majority of respondents 52.9% hone in enough categories and half the respondents 50, 6% there were deviations in child development. The analysis test results obtained 0.02 results (P-Value < α), which means there is a relationship between Sharpening Patterns and Language development in children aged 12-24 months. A good pattern of parenting can stimulate language development in children aged 12-24 years

Keywords : *Sharpening, Children 12 - 24 Months, Language Development.*

LATAR BELAKANG

Perkembangan didefinisikan sebagai deretan progresif dari perubahan yang teratur. Perkembangan anak meliputi perkembangan motorik halus kasar, bahasa dan social. Bahasa adalah segala bentuk komunikasi dimana pikiran dan perasaan seseorang disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Dalam perkembangan bahasa bayi biasanya mengutarakan kata pertama pada usia 10 – 13 bulan, mulai dapat berbicara dengan benar saat usia sekitar 18 bulan atau biasa disebut batita namun pengucapannya belum sempurna seperti orang dewasa. Pada usia 18 bulan biasanya bayi telah memulai merangkai dua kata bersama – sama.(Hendra, 2012). Factor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak antara lain umur anak, kondisi lingkungan, kecerdasan anak, status social ekonomi.(Hendra, 2012).

Melihat fenomena diatas maka untuk mendukung perkembangan bahasa anak maka orang tua harus mampu memberikan dukungan untuk perkembangan yang optimal. Disamping menciptakan kondisi lingkungan yang dapat mendukung perkembangan bahasa anak orang tua juga harus memberikan stimulasi atau pola asah bagi perkembangan bahasa anak sesuai dengan tahapan usianya. Disamping itu orang tua juga harus dapat menilai kecerdasan anak sehingga dapat memberikan stimulasi bahasa yang tepat. Pertumbuhan fisik yang baik juga harus diupayakan karena juga dapat mendukung kemampuan anak sehingga mendukung pula terhadap perkembangan bahasa anak.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Hubungan antara Pola asah dengan perkembangan bahasa pada anak Bayi 12 – 24 Bulan di Desa Pohsarang Kabupaten Kediri.

METODE

Penelitian ini adalah Jenis penilitian Analitik Korelasi dengan desain Cross Sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Ibu dan Bayi berusia 12 – 24 Bulan sejumlah 108 Responden. Sampel penelitian berjumlah 85 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Variable penelitin ini adalah pola asah (variable bebas) dan Perkembangan bahasa (variable terikat). Intrumen yang digunakan adalah kuisisioner untuk pola asah dan KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan) untuk perkembangan bahasa anak. Uji analisis menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Asah

Tabel 1 Pola asah anak usia 12 – 24 Bulan

No.	Kriteria Pola Asah	f	%
1	Kurang	0	0
2	Cukup	45	52,9
3	Baik	40	47,1
Total		85	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan sebagian besar 52,9 % memiliki pola asah Cukup.

Tabel 2 Perkembangan Bahasa Anak

No.	Kriteria Perkembangan Bahasa	f	%
1	Penyimpangan	43	50,6
2	Meragukan	42	49,4
3	Sesuai	0	0,0
Total		85	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan setengah responden 50,6 % memiliki perkembangan bahasa menyimpang.

Tabel 3 Tabulasi Silang Hubungan Antara Pola Asah dengan perkembangan bahasa anak.

No.	Kriteria Pola Asah	Penyimpangan		Meragukan		Sesuai		Total	
		F	%	f	%	f	%	f	%
1	Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Cukup	28	62,2	17	37,8	0	0	45	100
3	Baik	15	37,5	25	62,5	0	0	40	100

P Value = 0,023 r =0,247

Berdasarkan tabel 3 didapatkan jika pola asah Cukup maka sebagian besar perkembangan bahasanya menyimpang. Hasil uji statistic menggunakan Uji Sperman Rank didapatkan P Value 0,023 dengan $\alpha = 0,05$ maka H1 diterima dan Ho ditolak yang berarti ada Hubungan antara Pola Asah dengan Perkembangan Bahasa bayi 12 – 24 bulan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Saran

Sebagian besar responden pola asahnya termasuk kriteria cukup. Hal ini jika dilakukan pengkajian lebih mendalam akan terlihat beberapa hal yang memang masih belum dilakukan oleh ibu dalam memberikan pola asah bahasa kepada anak. Diantara hal dimaksud meliputi banyak ibu yang tidak menggunakan alat bantu : mainan (bola, binatang, buah) yang dapat digunakan untuk menunjang latihan agar mengerti kalimat tanya. Juga tidak pernah melatih anak untuk mengerti kalimat sederhana dengan menggunakan alat bantu : bola, alat permainan lain, kursi dan sebagainya. Demikian juga ibu setelah pulang dari manapun belum terbiasa untuk menanyakan tentang apa yang baru saja dilihat oleh anaknya. Kebiasaan ini seharusnya dilakukan ibu untuk melatih anaknya mengembangkan berbagai kemampuan berbahasa. Semakin sering hal ini dilakukan maka perbendaharaan bahasa yang dimiliki anak akan semakin bertambah sehingga akan meningkatkan kemampuan bahasanya.(Deeary, 2013)

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden perkembangan bahasa anaknya termasuk kategori penyimpangan. Hal ini disebabkan perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan anak dan lingkungan sekitarnya. Teori menjelaskan bahwa interaksi dengan orang yang lebih dewasa atau penutur yang lebih matang memainkan peranan yang amat penting dalam membantu peningkatan kemampuan anak untuk berkomunikasi. Demikian juga dengan peran orang tua yang memiliki banyak waktu untuk kontak dengan anak, memiliki peran yang sangat besar dalam perkembangan bahasa anak. Orang tua yang pendiam sehingga jarang berkomunikasi dengan anak menyebabkan kurangnya stimulasi bahasa kepada anak sehingga perkembangan bahasa anaknya juga lambat. Orang tua yang kurang tahu terhadap berbagai hal mengenai pola asah bahasa anak menyebabkan orang tua tidak mampu memberikan stimulasi untuk membantu perkembangan bahasa anak. Demikian juga dengan faktor lain seperti kebiasaan anak kurang bersosialisasi dengan teman sebaya dilingkungannya juga akan menghambat perkembangan bahasa anak. Teman sebaya sebenarnya memiliki peran bagi penambahan kosa kata bagi anak. Bahasa yang berkembang di level usia anak merupakan bahasa populer bagi anak dan ini sangat menunjang ketertarikan anak untuk segera menirukan. (Bredekamp & Copple) dalam (Musfiroh, 2013)

Adanya hubungan antara pola asah dengan perkembangan bahasa pada anak usia 12-24 Bulan di Desa Poh sarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Orang tua mempunyai pola

asuh tersendiri dalam mendidik anak-anaknya, dan ini mempengaruhi perkembangan anak. Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh agen sosialnya. Hal yang paling utama dalam proses perkembangan sosial adalah keluarga yaitu orang tua dan saudara kandung. Anak sebagai bagian dari anggota keluarga, dalam pertumbuhan dan perkembangannya tidak akan terlepas dari lingkungan yang merawat dan mengasuhnya (Deeary, 2013). Orangtua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak. Cara dan pola tersebut tentu akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya. Pola asah orangtua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orangtua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Dalam kegiatan memberikan pengasuhan ini, orangtua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orangtua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya. Hal ini akan berpengaruh terhadap perkembangan anak (Musfiroh, 2013). Pola asah orang tua tentang tumbuh kembang, sangat membantu anak mencapai perkembangan sesuai tingkat usianya dengan normal

Kesimpulan

Penelitian menyebutkan bahwa ada hubungan antara pola asah dengan perkembangan bahasa pada anak usia 12-24 bulan di Desa Puh Sarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Sehingga diharapkan orang tua bisa memberikan pola asah yang terbaik untuk anaknya, sehingga perkembangan anak bisa maksimal, karena anak merupakan penerus bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Titik Juwariah, S.Kp.,M.Kes selaku Direktur Akbid Medika Wiyata Kediri
2. Bidan desa dan kader posyandu desa poh sarang kecamatan semen kabupaten kediri yang memperkenalkan sebagai tempat penelitian.
3. Pihak- pihak yang telah membantu terselesainya penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arali. 2009. *Anak dan Hak Anak Memperoleh Pelayanan Kesehatan*. <<http://arali2009.wordpress.com>> [Diakses tanggal 28 Desember 2018]
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Deeary. 2013. *Pengasuhan Anak*. <<http://deecharee.blogspot.com>> [Diakses tanggal 28 Desember 2018]
- Depkes RI. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Dep Kes RI
- Hendra. 2012. *Perkembangan Bahasa pada Anak*. <<http://hendrapgmi.blogspot.com>> [Diakses tanggal 18 Desember 2018]
- Kartikarinakit. 2013. *Asah, Asih, Dan Asuh, Dalam Perawatan Sehari-hari*. <<http://kartikarinakit.wordpress.com>> [Diakses tanggal 28 Desember 2018]
- Fatimah, Listriana. 2012. *Hubungan Pola Asuh Orang Tuadengan Perkembangan Anak di R.A Darussalam Desa Sumber Mulyo, Jogoroto, Jombang*. Jombang : D-III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang
- Lumbi. 2010. *Perkembangan dan Stimulasi Anak usia 12-18 bulan*. <<http://duniaanak.lumbalumbi.com>> [Diakses tanggal 228 Desember 2018]
- Magribi. 2013. *Pola Asah, Asih, Asuh Dalam Mendidik Anak*. <<http://magribi.wordpress.com>> [Diakses tanggal 29 Desember 2018]
- Makmuri. 2009. *Pendidikan Asah, Asih Dan Asuh*. <<http://makmuri.wordpress.com>> [Diakses tanggal 29 Desember 2019]
- Murdika. 2012. *Penilaian Perkembangan Anak*. <<http://murdika.wordpress.com>> [Diakses tanggal 03 Januari 2018]
- Musfiroh. 2013. *Perkembangan Bahasa dan Komunikasi pada Anak Usia Dini*. <<http://staff.uny.ac.id>> [Diakses tanggal 29 Desember 2018]
- Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Purnamawati. 2012. *Asah, Asih, Dan Asuh, Pola Pembentuk Karakter*. <<http://purnamawati.wordpress.com>> [Diakses tanggal 29 Desember 2018]
- Soetjiningsih. 2012. *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Sagungesto
- Vinayastri, Amelia. 2015. *Pengaruh Pola Asuh (Parenting) Orang-Tua terhadap Perkembangan Otak Anak Usia Dini*. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka